ABSTRAK

MARLIANI. Tahun 2019, *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Film Sejarah Perang Banjar (Pangeran Antasari).* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan PAI, Dosen pembimbing: Dr. M Daud Yahya, S.Ag, M. Ag dan M. Noor Fuady, M.Ag.

Skripsi ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif yang dimana menggunakan pendekatan Analisis Semiotika dan menggunakan film Sejarah Perang Banjar (Pangeran Antasari) sebagai objek penelitiannya.

Film sebagai media massa, digunakan sebagai media yang merefleksikan realitas, atau bahkan membentuk realitas, suatu cerita ataupun kisah yang ditampilkan dari sebuah film dapat berupa fiksi ataupun non fiksi. Teknologi film memiliki karakter yang spesial dikarenakan bersifat audio-visual, dan ini menjelaskan bahwa film merupakan suatu media dimana dalam penggunaannya menggunakan lebih dari satu indra. Media film ini sangat lah unik karena dengan karakternya yang audio-visual film mampu memberikan pengalaman yang dirasa spesial kepada setiap penontonnya, penonton dapat terbawa ke dalam film bersama alur cerita yang ditayangkan saat menyaksikan gambar-gambar yang bergerak, berwarna, dan bersuara.

Adapun Film Sejarah Perang Banjar (Pangeran Antasari) ini adalah sebuah film semi kolosal yang bercerita tentang perjuangan Pangeran Antasari bersama dengan para tokoh pejuang lainnya dalam menghadapi para penjajah Belanda yang pada saat itu selalu berusaha untuk campur tangan terhadap urusan dalam negeri Kesultanan Banjar.

Tujuan peneltitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film Sejarah Perang Banjar (Pangeran Antasari) dari makna denotasi dan konotasi. (2) Untuk mengetahui kegunaan film Sejarah Perang Banjar (Pangeran Antasari) dalam pembelajaran PAI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan dalam film Sejarah Perang Banjar (Pangeran Antasari) yaitu berupa nilai pendidikan (1) Agama/religius; (2) Moral; (3) Sosial; dan (4) Budaya.